

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dalam Membantu Mengurangi Anggaran Rumah Tangga Masyarakat Perumahan Griya Manunggal Indah

Nur Fitriana¹, Frengky Holipid. S², Yuda Maulana³, Nisa Nuraini Mardiyah⁴ Hanna Yemima Purba⁵

*Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Riau
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.88 Kp Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru
e-mail: nurfitri@umri.ac.id¹, 210402010@student.umri.ac.id², 210401001@student.umri.ac.id³,
210301079@student.umri.ac.id⁴, 210304304@student.umri.ac.id⁵*

Abstrak

History Artikel
Received:
Agustus-2024;
Reviewed:
September-2024;
Accepted:
September-2024;
Published:
November-2024

Penyuluhan dan pelatihan dalam pembuatan sabun cuci piring untuk membantu masyarakat perumahan Griya Manunggal Indah dalam mengurangi pengeluaran telah dilaksanakan. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat perumahan Griya Manunggal Indah tentang pentingnya menggunakan sabun cuci piring yang dibuat sendiri dan mengurangi pengeluaran pada kebutuhan sehari-hari. Penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan dengan metode demonstrasi dan diskusi, serta didukung oleh bahan ajar yang mudah dipahami. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat perumahan Griya Manunggal Indah tentang pentingnya menggunakan sabun cuci piring sendiri dan mengurangi pengeluaran. Selain itu, juga terlihat penurunan pengeluaran masyarakat perumahan Griya Manunggal Indah pada kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini, penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam membantu masyarakat perumahan Griya Manunggal Indah dalam mengurangi pengeluaran.

Kata Kunci: Sabun Cuci Piring, Pelatihan, Pengurangan Anggaran Rumah Tangga

Abstract

Counseling and training in the production of dish soap to assist the residents of Griya Manunggal Indah in reducing expenses have been carried out. The purpose of community service is to raise awareness among the residents of Griya Manunggal Indah about the importance of using homemade dish soap and to reduce daily expenses. This counseling and training are conducted using demonstration and discussion methods, supported by easily understandable teaching materials. The results of this community service activity show that the counseling and training can increase the awareness of the residents of Griya Manunggal Indah about the importance of using their own dish soap and reducing expenses. In addition, there has also been a decline in the household spending of the residents of Griya Manunggal Indah on daily necessities. In this regard, counseling and training on making dish soap can be an effective effort to assist the residents of Griya Manunggal Indah in reducing their expenses.

Keywords: Dishwashing Soap, Training, Household Budget Reduction

PENDAHULUAN

Saat ini, Sabun adalah salah satu barang yang paling penting bagi manusia untuk mempertahankan kebersihan pribadi dan lingkungan yang bersih (Widyasanti, Rahayu, and Zein 2017). Sabun terbuat dari campuran alkali (kalium atau natrium hidroksida) dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 (Zulkifli and Estiasih 2018), kegunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Sabun dapat digunakan untuk mencuci pakaian, sssssperabot rumah tangga, tubuh, dan barang-barang lainnya. Reaksi penyabunan, yang juga dikenal sebagai proses pencucian, terjadi pada suhu 80-100 °C (Nasution et al. 2022). Sabun

cair adalah salah satu jenis sabun yang pengaplikasiannya sangat mudah dalam kehidupan sehari-hari (Ani et al. 2024; Indra Mawardi Zulkarnaini 2017).

Di Kelurahan Tuah Madani RT 04/RW 05, mayoritas warga memiliki usaha makanan yang mendukung perekonomian lokal. Dalam aktivitas sehari-hari mereka, sabun pencuci piring merupakan salah satu yang memiliki peranan penting, baik untuk membersihkan alat-alat usaha maupun kebutuhan rumah tangga. Mengingat banyaknya anggaran yang dialokasikan untuk pembelian sabun cuci piring, khususnya bagi pemilik usaha makanan, masyarakat berusaha mencari solusi untuk mengurangi biaya tersebut. Sehingga anggaran untuk pembelian sabun cuci piring dapat dialokasikan kepada kebutuhan lainnya. Dengan menekan pengeluaran untuk sabun pencuci piring, mereka berharap dapat mengalihkan dana tersebut untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak. Upaya ini bertujuan tidak hanya untuk efisiensi biaya, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlangsungan usaha masyarakat setempat.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan informasi berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk mengurangi anggaran masyarakat setempat dalam pembelian sabun, sehingga dana yang digunakan untuk pembelian sabun dapat dialihkan kepada kebutuhan yang lebih mendesak lainnya. Selain ramah lingkungan, bahan yang digunakan juga berkualitas tinggi, sehingga memungkinkan pembersihan yang sempurna. Proses pembuatannya pun dapat dilakukan secara mandiri (Santi 2009). Kegiatan pengabdian ini bertujuan juga untuk melatih Mahasiswa KKN UMRI Kelompok 17 dalam bersosialisasi dan membangun relasi dengan masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun ini diikuti oleh ibu-ibu warga setempat. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan diadakan di salah satu rumah warga Kelurahan Tuah Madani Rt 04/ Rw 05 pada tanggal 12 Agustus 2024. Tujuan dari sosialisasi dan pelatihan pembuatan sabun yang diikuti oleh ibu-ibu warga setempat diharapkan dapat mengurangi biaya belanja masyarakat untuk membeli sabun dan membuka peluang bisnis baru bagi ibu rumah tangga dan remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode percakapan, demonstrasi, dan praktik pembuatan sabun cuci piring.

Tahapan kegiatan ini, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.

1. Tahap persiapan, yang dilakukan adalah menentukan audiens yang akan mengikuti kegiatan ini dan membagikan undangan mengenai waktu, tempat, dan agenda kegiatan. Juga mempersiapkan media pelaksanaan, alat dan bahan pembuatan sabun cuci piring serta materi yang akan disampaikan pada saat proses berlangsung.
2. Tahap pelaksanaan, melakukan penyuluhan mengenai berbagai jenis sabun, menjelaskan setiap bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan sabun cuci piring. Selanjutnya melakukan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring dan menjelaskan langkah-langkah pembuatan sabun, mulai dari pencampuran bahan sampai pengemasan.
3. Tahap monitoring, melakukan pengawasan selama proses pembuatan sabun untuk memastikan bahwa semua langkah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Dan apabila ada kendala dapat segera diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Tuah Madani Rt 04/ Rw 05 yang diikuti oleh ibu-ibu warga sekitar. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi dengan pihak terkait

Koordinasi tim hubungan Masyarakat KKN UMRI kelompok 17 dengan ketua Rt setempat, setelah mendapatkan izin mahasiswa berkonsultasi mengenai tempat dan juga waktu yang strategis dan juga efisien. setelah mendapatkan tempat dan juga waktu yang pas, tim KKN berkonsultasi kepada pemilik rumah tempat dilaksanakannya pelatihan pembuatan sabun. Setelah memastikan waktu dan tempat tim KKN segera membagikan undangan kepada warga.

b. Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Bahan yang dipersiapkan dalam kegiatan ini berupa pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan serta penentuan pembuatan sabun cuci piring. Adapun yang diperlukan dalam pembuatan sabun cuci piring adalah bahan-bahan dan alat-alat sebagai berikut.

Berikut formula dan bahan sabun yang akan diproduksi adalah sebagai berikut:

- Texapone 250 g
- Nacl/ Garam 250 g
- SLS 125 g
- Labs 25 ml
- Amphitol 25 ml
- KD 25 ml
- Aroma Pewangi 20 ml
- Pewarna secukupnya

Alat- alat yang digunakan untuk membuat sabun cuci piring

- Ember Besar 1 Buah
 - Ember Sedang 1 Buah
 - Gelas Takaran 1 Buah
 - Saringan Halus 1 Buah
 - Alat Pengaduk
- nb: di setiap paket/ kelompoknya

Cara pembuatan:

- Masukkan Texapone dan Nacl/ garam kedalam ember sedang, setekah itu aduk hingga tercampur rata. Tambahkan Air 2 liter dan aduk hingga tercampu sempurna
- Letakkan SLS ke dalam ember besar dan tambahkan 1 liter air, setelah itu aduk sampai larut.
- Setelah itu campurkan bahan di dalam ember sedang ke dalam ember besar agar menjadi satu wadah dengan menggunakan saringan halus, apabila belum tercampur rata untuk diulang pengadukan di ember sedang.
- Setelah tercampur rata tambahkan 6 liter air
- Tambahkan Labs, Amphitol, KD, dan Aroma Pewangi diasuk kembali hingga merata
- Larutkan pewarna kedalam ember sedang dan tambahkan 1 liter air, apabila sudah merata setelah itu dicampurkan ke ember besar.
- Aduk hingga merata kirang lebih 15 menit
- Setelah tercampur merata, diamkan minimal 8-10 jam untuk menghilangkan foam/ busa sabun
- Sabun siap dikemas



Gambar 1. Bahan Pembuatan Sabun Cuci Piring

c. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk memberikan arahan yang kemudian diikuti dengan praktek langsung dan sesi tanya jawab. Ibu-ibu warga kelurahan Tuah Madani dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian dengan memberikan bimbingan oleh Tim KKN kepada masyarakat untuk langsung mengikuti cara -cara yang sudah di instruksikan. Kegiatan ini dilakukan sampai semua warga dapat melakukan caranya dengan mandiri.



Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar 3. Praktek Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar 4. Produk Sabun Cuci Piring yang Sudah Jadi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini telah berlangsung dan diharapkan dapat menambah wawasan dan inspirasi ibu-ibu rumah tangga tentang pembuatan sabun cuci piring. Sabun cuci piring ini digunakan secara pribadi dan untuk tujuan komersial. Peserta sangat bersemangat untuk mengikuti pelatihan. Dengan memproduksi sabun cuci piring peserta dapat menghemat uang.

Saran untuk Masyarakat agar dapat meningkatkan pelatihan ini sehingga dapat membuat produk yang dapat diperjual belikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta perekonomian warga setempat. Sehingga dapat meningkatkan kegiatan UKM warga setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ani, Haerani, Wina Wartini, Nathania Alyabasya G, and Rizky Mutakin Anggi Dwi Astuti, Dea Fitriani, Novy Irahmah, Fani Pratama Putra. 2024. "Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan Dari Ekstrak Buah Anggur (*Vitis Vinivera L.*).” *Jurnal Pengabdian IKIFA* 3(1):1–23.
- [2] Indra Mawardi Zulkarnaini, Hanif. 2017. "Inovasi Mesin-Mesin Teknologi Tepat Guna Pascapanen Kopi.” Pp. 6–11 in *sendimas 2017*. Bandung: univeristas maranatha.
- [3] Nasution, Sartika Rati Asmara, Nurul Wasilah Siregar, Chindy Napitupulu, and Rizka Akhirani Pohan. 2022. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Lidah Buaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Pemuda-Pemudi Di Desa Sidingkat.” *Jurnal Adam Ipts* 1(2):176–80.
- [4] Santi, Sintha Soraya. 2009. "Penurunan Kosentrasi Surfactan Pada Limbah Detergen Dengan Proses Photokatalitik Sinar Uv.” *Jurnal Teknik Kimia* 4(1):260–64.
- [5] Widyasanti, Asri, Anisa Yanthy Rahayu, and Sudaryanto Zein. 2017. "PEMBUATAN SABUN CAIR BERBASIS VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DENGAN PENAMBAHAN MINYAK MELATI (*Jasminum Sambac*) SEBAGAI ESSENTIAL OIL.” *Jurnal Teknotan* 11(2):1. doi: 10.24198/jt.vol11n2.1.
- [6] Zulkifli, Mochamad, and Teti Estiasih. 2018. "Sabun Dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit.” *Pangan Dan Agroindustri* 2(4):170–77.